

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Sesudah melaksanakan penghitungan data dan menganalisis data yang dilaksanakan oleh peneliti tentang pengaruh penggunaan *google classroom* terhadap kemandirian belajar mahasiswa pada pandemi COVID-19 (Studi deskriptif pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia) dengan hal itu peneliti menarik kesimpulan berikut ini:

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Dengan rumusan masalah yang sudah diajukan dengan itu didapatkan hasil media pembelajaran *google classroom* berpengaruh terhadap kemandirian belajar mahasiswa pada pandemi COVID-19, dan hasilnya yaitu  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dari itu hipotesa yang kesatu  $H_1$  dalam penelitian ini diterima dan mendapatkan hasil kesimpulan yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variable Media pembelajaran *google classroom* (X) serta variabel kemandirian belajar mahasiswa (Y).

##### **5.1.2 Simpulan Khusus**

Dari rumusan pada kesimpulan diatas, dengan itu peneliti menyusun kesimpulan khusus dari penelitian ini, yakni:

a. Tingkat penggunaan *google classroom* pada pandemi COVID-19 oleh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia termasuk kedalam kategori tinggi. Dapat ditafsirkan penggunaan *google classroom* oleh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia pada pandemi COVID-19 terbilang cukup tinggi. *Google classroom* dapat memenuhi kriteria sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan di perguruan tinggi, dengan beberapa kemampuannya yaitu fasilitas untuk menunjang *google classroom* dapat disediakan oleh mahasiswa, dapat memberikan akses terhadap materi dan tugas kepada mahasiswa, memiliki fleksibilitas dalam pengaksesannya yang cocok digunakan pada pandemi COVID-19, membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran, serta *google classroom* memiliki kemudahan sebagai media pembelajaran dalam menggunakannya

maupun akses nya melalui *browser* serta aplikasi lalu kemampuan dosen yang sudah kompeten dalam mengelola untuk proses pembelajaran diikuti dengan kemampuan mahasiswa yang mampu dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan *google classroom*, lalu fitur yang memungkinkan untuk melakukan komunikasi antara dosen dengan mahasiswa menjadikan *google classroom* sebagai media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran daring pada pandemi COVID-19.

b. Tingkat kemandirian belajar mahasiswa pada pandemi COVID-19 di Universitas Pendidikan Indonesia dengan data penelitian yang didapatkan termasuk kedalam kategori tinggi. Dengan itu data mengartikan kemandirian belajar mahasiswa yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia pada pandemi COVID-19 termasuk cukup tinggi. Regulasi diri yang dilakukan oleh mahasiswa pada pandemi COVID-19 yang dilakukan ketika pembelajaran daring diterapkan menjadi salah satu unsur tingginya kemandirian belajar mahasiswa. Ketika dalam melakukan regulasi diri mahasiswa telah melakukan kontrol terhadap diri sendiri yang memungkinkan untuk tetap fokus dalam pembelajaran walaupun dilakukan secara daring melalui media pembelajaran salah satunya adalah *google classroom*, Pembelajaran daring yang dilakukan menggambarkan tingkat kemandirian belajar mahasiswa yang tinggi, kondisi pada pandemi COVID-19 dapat merangsang mahasiswa untuk meregulasi dirinya dalam proses pembelajaran dalam bentuk meta-kognitif sehingga mahasiswa memiliki kontrol diri, tanggung jawab terhadap tugas akademiknya, dan inisiatif dari dalam diri sendiri untuk dapat melakukan proses pembelajaran, lalu motivasi memunculkan kepercayaan diri mahasiswa sehingga mendorongnya efikasi diri di dalam mahasiswa, selain itu mahasiswa mendapati dirinya menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam tugas-tugas kuliahnya dalam mengelola sumber daya pada proses regulasi diri.

c. Pengaruh penggunaan media pembelajaran *google classroom* terhadap kemandirian belajar mahasiswa pada pandemi COVID-19 di Universitas Pendidikan Indonesia saling mempengaruhi dengan tingkat keeratan yang lemah. Hal ini disebabkan karena media pembelajaran merupakan salah satu unsur

lingkungan pembelajaran non sosial yang tidak menjadi salah satu faktor penentu dalam kemandirian belajar seperti lingkungan sosial mahasiswa. Pembelajaran daring yang dilakukan menggunakan media pembelajaran belum diterapkan secara maksimal, walaupun dengan kemandirian belajar yang tinggi, akan tetapi penggunaan media pembelajaran *google classroom* tidak dapat sepenuhnya merangsang mahasiswa dalam melakukan regulasi diri sebagai bentuk kemandirian belajar mahasiswa, karena lingkungan belajar seperti media pembelajaran tidak sepenuhnya dapat membuat mahasiswa belajar melainkan hal yang membuat mahasiswa dapat belajar adalah dari dalam dirinya sendiri.

## 5.2 Implikasi

Sebagaimana yang sudah disampaikan dengan kesimpulan diatas, implikasi yang dapat diberikan kepada hal yang mengenai dengan media pembelajaran *google classroom* terhadap kemandirian belajar mahasiswa:

1. Berdasarkan temuan penelitian tingkat penggunaan *Google Classroom* pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia tinggi, sehingga implikasinya dibutuhkannya ketersediaan untuk sarana dan prasarana fasilitas penunjang pembelajaran seperti *Internet*, laptop, dan *Smartphone*. hal ini penting untuk dilakukan oleh perguruan tinggi, karena *Google Classroom* sebagai media pembelajaran sangat bergantung kepada ketersediaan fasilitas teknologi tersebut.
2. Berdasarkan temuan penelitian tingkat kemandirian belajar mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia tinggi, dengan demikian implikasinya diperlukan adanya pengarahan dari pendidik kepada mahasiswa meskipun adanya pandemi COVID-19 membatasi kemampuan pendidik untuk melakukan bimbingan. karenanya pendidik berperan besar dalam mengembangkan kemandirian belajar melalui proses regulasi diri untuk membantu mahasiswa mencapai target tujuan pembelajaran serta hasil belajar yang memuaskan.
3. Berdasarkan temuan penelitian penggunaan media pembelajaran *Google Classroom* memiliki hubungan korelasi yang lemah kepada kemandirian

belajar mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, sehingga implikasinya perlu adanya pendekatan melalui media pembelajaran yang berbeda selain *Google Classroom* pada perkuliahan daring, diperlukan adanya kesadaran diri dari mahasiswa bahwa melakukan pembelajaran daring menggunakan *Google Classroom* saja tidak cukup untuk membuatnya belajar mandiri, dengan demikian dibutuhkan upaya mahasiswa untuk meminta bimbingan dari dosen dalam membantu proses regulasi diri yang dapat membentuk kemandirian belajarnya, dan yang terakhir perlu adanya dukungan dari lingkungan sosial yaitu teman sebaya, dosen, dan orang-orang terdekat yang dapat membantu membentuk kemandirian belajar mahasiswa karena media pembelajaran sebagai aspek non sosial terbukti tidak efektif dalam keterkaitannya membentuk kemandirian belajar mahasiswa.

### **5.3 Rekomendasi**

Sebagaimana hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dengan ini peneliti memiliki rekomendasi kepada berbagai pihak yang terlibat, dan rekomendasi dari peneliti adalah:

#### **1. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi**

Rekomendasi dari peneliti terhadap perguruan tinggi yaitu, diharapkan perguruan tinggi dapat meningkatkan ketersediaan fasilitas penunjang untuk dapat penggunaan *Google classroom* sebagai media pembelajaran dalam perkuliahan daring, sehubungan dengan hal itu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan bantuan kepada mahasiswa berupa kuota internet bagi mahasiswa yang tidak mampu untuk mengakses internet lalu menyediakan peminjaman perangkat seperti komputer atau laptop bagi mahasiswa yang tidak memiliki perangkat tersebut. Kemudian diharapkan bagi perguruan tinggi untuk tetap memberikan arahan kepada para pendidik dalam memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa nya. Sehingga mahasiswa merasa diperhatikan oleh pendidik terutama terhadap aspek dalam proses regulasi diri untuk membantu membentuk sikap dan perilaku kemandirian belajar mahasiswa yang akan membentuk lulusan yang professional.

## 2. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi

Rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan untuk Program Studi Pendidikan Sosiologi yaitu bagi para pendidik sosiologi yang menggunakan *google classroom* sebagai media pembelajaran agar dapat memanfaatkan fitur dan potensinya secara maksimal dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sosiologi serta mempertimbangkan menggunakan media pembelajaran selain *Google Classroom* dalam perkuliahan daring. Kemudian terus dapat berinovasi dalam merancang pembelajaran dan mendidik peserta didiknya agar dapat melakukan proses regulasi diri dalam membentuk kemandirian belajar, Karena mahasiswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi dapat menciptakan lulusan yang profesional dalam bidangnya.

## 3. Bagi Mahasiswa

Rekomendasi yang dapat disampaikan untuk mahasiswa. Ketika mahasiswa mendapati keadaan dimana dirinya sulit untuk melaksanakan pembelajaran. mahasiswa dapat melakukan proses regulasi diri dalam meningkatkan kemandirian belajar agar mahasiswa mampu untuk mencapai target serta hasil belajarnya. Selanjutnya, dalam kondisi pandemi COVID-19 *Google Classroom* hadir sebagai media pembelajaran yang dapat membantu para mahasiswa dalam proses pembelajaran dan permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran mahasiswa. Untuk dapat memanfaatkan sebaik mungkin *Google Classroom* dalam proses pembelajaran mahasiswa perlu untuk meningkatkan kemampuan dan kemauan dalam memahami *Google Classroom* agar dapat meningkatkan mutu dalam pembelajaran di perkuliahan daring

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan untuk peneliti selanjutnya yaitu dapat mendalami konsep lain dari kemandirian belajar mahasiswa melalui konsep *Self Directed Learning*, kemudian diperlukan adanya penelitian mengenai perbandingan antara kemandirian belajar mahasiswa setiap masing-masing fakultas. Selanjutnya, penelitian ini kurang membahas secara mendalam terhadap ruang lingkup pendidikan sosiologi, peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mengerucutkan penelitian terhadap ruang

lingkup pendidikan sosiologi mengenai kemandirian belajar yang terdapat pada mahasiswa pendidikan sosiologi serta pelaksanaan penggunaan media pembelajaran *Google Classroom* pada mata kuliah yang terdapat di program studi pendidikan sosiologi.